



Pengaruh Antara *Self Efficacy* Dan *Self Regulated Learning* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring

Septian Handayani^{1✉}, Ni'matush Sholikhah²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

E-mail : septian.17080554080@mhs.unesa.ac.id¹, nimatushsholikhah@unesa.ac.id²

Abstrak

Pandemi *Covid-19* membuat perubahan terhadap proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan secara tatap muka saat ini menjadi daring. Proses pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan mempengaruhi keyakinan dan strategi belajar mahasiswa. Penelitian bertujuan menganalisis keterkaitan *self efficacy*, dan keterkaitan *self regulated learning* berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring. Sampel diambil dari mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Surabaya angkatan tahun 2019 dan 2020 dengan jumlah 72 responden. Teknik pengambilan data menggunakan hasil riset, studi pustaka dan kuisioner. Instrumen penelitian menggunakan skala *likert*. Hasil penelitian mengungkapkan terjadi pengaruh secara positif serta signifikan secara parsial antara keyakinan *self efficacy* terhadap prestasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring. Selanjutnya, secara parsial dinyatakan memiliki pengaruh secara positif serta signifikan antara *self regulated learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring. Secara simultan dinyatakan bahwa berpengaruh secara signifikan antara *self efficacy* dan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring.

Kata kunci : *self efficacy*, *self regulated learning*, prestasi belajar.

Abstract

Pandemic Covid-19 is making changes to the learning process. Activities that are carried out face-to-face are now online. The learning process carried out in the network affects students' beliefs and learning strategies. This study aims to analyze the relationship between self-efficacy and the relationship between self-regulated learning and student learning achievement during online learning. Samples were taken from students of the Economic Education Study Program at the State University of Surabaya in 2019 and 2020 with a total of 72 respondents. The data collection technique uses the results of research, literature study and questionnaires. The research instrument used a Likert scale. The results revealed that there was a positive and partially significant influence between self-efficacy beliefs on student achievement during online learning. Furthermore, partially stated to have a positive and significant influence between self-regulated learning on student learning achievement during online learning. Simultaneously it is stated that there is a significant effect between self-efficacy and self-regulated learning on student learning achievement during online learning.

Keywords: *self efficacy*, *self regulated learning*, learning achievement.

Copyright (c) 2021 Septian Handayani, Ni'matush Sholikhah

✉ Corresponding author

Email : septian.17080554080@mhs.unesa.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.553>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kondisi pandemi covid-19 banyak membawa perubahan terhadap dunia pendidikan, hal ini berpengaruh terhadap pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan. Pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan kegiatan belajar yang berfokus dengan bantuan internet dan program pembelajaran berbasis elektronik/ *Learning Management System* (LMS). Secara interaktif pembelajaran daring selama ini dapat dilakukan melalui beberapa aplikasi seperti seperti *zoom cloud meeting*, *google meet*, *google classroom*, *whatsapp group*, dsb. Pada saat pembelajaran daring banyak menggunakan media *online/e-learning* guna menunjang proses pembelajaran agar tercapai dengan baik (Prodjo, 2020). Seiring kemajuan teknologi juga berpengaruh terhadap perubahan perkembangan pendidikan. Perubahan kemajuan tersebut tercermin dari adanya kualitas lulusan yang banyak, dan kualitas yang tinggi dalam menghadapi persaingan.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan peneliti pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, fenomena yang terjadi sebelum adanya pandemi *covid-19* mahasiswa masih dapat menyesuaikan penggunaan teknologi dan mampu beradaptasi di lingkungan kampus. Namun, fenomena saat ini masa pandemi *covid-19* pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara *online* hanya dapat berkomunikasi melalui *virtual* sehingga terjadi peningkatan penggunaan *gadget* yang dapat menurunkan antusias belajar mahasiswa dan keaktifan ketika pembelajaran berlangsung. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap mahasiswa baru karena harus beradaptasi dengan kondisi dalam jaringan, mereka belum mengenal kehidupan di kampus terlalu jauh. Salah satu faktor penyebabnya yaitu gangguan signal yang tidak mendukung, waktu pembelajaran yang cenderung berubah-ubah sehingga akan membuat mahasiswa tertinggal kegiatan pembelajaran (Limbong, 2020). Selain itu, dampak dari adanya pembelajaran daring terhadap prestasi belajar yaitu berkurangnya waktu belajar karena mahasiswa sering mengakses situs-situs yang menarik seperti *game*, *chatting whatsapp*, dsb. Hal ini dapat membuat seseorang malas membaca, sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa (Gustiana Fika, 2020).

Dari adanya permasalahan tersebut, dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring. Prestasi belajar yaitu suatu reaksi dari kegiatan pembelajaran yang diakui dalam wujud *literatur* atau angka. Sementara Siti Pratini dalam Syafi'i menyatakan prestasi belajar yakni performa ketika menyelesaikan urusan belajarnya (Syafi'i, Marfiyanto, & Rodiyah, 2018). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada jenjang universitas mempunyai modifikasi dengan proses pembelajaran pada jenjang lainnya. Pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di universitas mengharuskan mahasiswa untuk aktif dan mandiri, serta mampu mendalami tujuan belajar dengan baik. Maka, mahasiswa harus mempunyai *self efficacy* dan *self regulated learning* yang tinggi/baik agar tercapai prestasi belajar sesuai harapan (Pamungkas, H,& Prakoso, 2020).

Dari pemaparan diatas, perlu untuk melaksanakan penelitian mengenai pengaruh antara *self efficacy* dan *self regulated learning* pada prestasi belajar selama pembelajaran daring. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk menganalisis adanya pengaruh secara signifikan antara *self efficacy* terhadap prestasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring, pengaruh diantara *self regulated learning* pada prestasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring, dan menganalisis adanya pengaruh secara simultan antara *variabel self efficacy* dan *self regulated learning* pada hubungan prestasi belajar selama pembelajaran daring.

Menurut Abdullah (2017) terdapat tiga fase komponen pembelajaran yang membutuhkan peran keterampilan mahasiswa dalam mengatur diri yaitu mampu merencanakan, mengontrol, dan mengevaluasi diri mereka. Dalam penerapannya yaitu berusaha merencanakan untuk mengontrol kecepatan kegiatan yang sudah direncanakan. Dari hasil yang telah dilakukan selanjutnya yaitu melakukan tahap evaluasi dengan tujuan untuk dapat mengetahui hal yang perlu ditingkatkan, dikurangi, bahkan ditinggalkan.

Self efficacy adalah kepercayaan diri seseorang terhadap keuletannya dalam mengatasi berbagai macam permasalahan. Kemampuan *self efficacy* yang dimiliki setiap mahasiswa berbeda-beda, perbedaan ini

didasarkan pada tingkat keyakinan dan kemampuan setiap mahasiswa. Seseorang dianggap memiliki tingkat *self efficacy* tinggi apabila dapat menilai dirinya mampu memenuhi kemampuan dan kompetensi yang lebih baik dan yakin dapat menyelesaikan tugas dalam kondisi, situasi, maupun masalah apapun yang terjadi. Sebaliknya, seseorang dianggap memiliki tingkat *self efficacy* rendah, apabila menilai dirinya kurang memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat keyakinannya untuk menyelesaikan tugas juga rendah (Rahmawati, 2017).

Menurut Lunenburg (2012), keyakinan *self efficacy* memiliki tiga dimensi yang dapat dilihat dari tingkat sulitnya tugas yang dihadapi seseorang dan percaya suatu saat mampu mencapainya, kekuatan, yang mencerminkan besarnya keyakinan dalam menghadapi segala situasi. Dari pernyataan diatas, dapat diungkapkan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan yang dimiliki individu terkait dengan kemampuan dirinya untuk merencanakan, mengimplementasikan, dan menghasilkan sesuatu dengan baik dan benar. Didukung teori pernyataan kognitif sosial oleh Bandura (1997) menyatakan keyakinan *Self Efficacy* dapat mempengaruhi pilihan seseorang ketika menjalankan tindakan. Keyakinan *efficacy* juga membantu menetapkan prosentase usaha yang akan dijalankan seseorang dalam suatu kegiatan, waktu lamanya ketika menghadapi masalah, dan semangatnya saat menghadapi situasi yang tidak menentu. Menurut (Nughraeni, 2018) menyatakan bahwa mahasiswa dikatakan mempunyai *self efficacy* tinggi, ditandai dengan sikap berusaha keras untuk mencapai keinginan yang kuat dan mampu menuntaskan tugasnya secara tepat maka dapat menghasilkan performa yang baik. Mahasiswa didefinisikan mempunyai *self efficacy* kurang baik, apabila mencoba dalam menghindari tugas, terutama ketika mendapatkan tugas yang cenderung sulit.

Manjunath (2017) menyatakan bahwa *self regulated learning* mampu mendorong mahasiswa untuk aktif dalam mencari pengetahuan baru daripada hanya berdiam diri. Mahasiswa dikatakan aktif apabila mampu menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan dan tenang untuk diri dan lingkungan sekitarnya. Pernyataan lain mengutarakan bahwa *self regulated learning* merupakan kemampuan untuk merencanakan, memantau, mengendalikan, mengevaluasi dan melaksanakan kembali rencana dan mengantisipasi dalam menangani situasi akademis untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran (Harahap, A.C.P & Harahap, 2020). Prinsip *self regulated learning* pertama dikenal teori belajar yakni *social cognitive theories of behaviour*. Zimmerman (2001) mengungkapkan *self regulated learning* ialah suatu kemampuan pada diri ditandai melalui perubahan kepercayaan *self regulated learning* yang meningkat. Hal tersebut ditandai saat mahasiswa mampu mengetahui strategi belajar, prediksi permasalahan belajar yang akan dihadapi, dengan tekad yang kuat. Dengan demikian, keterampilan *self regulated learning* dibutuhkan mahasiswa untuk dapat beradaptasi dengan pembelajaran daring yang dilakukan pada jenjang perguruan tinggi. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan Ruliyanti & Laksmiati (2014) menyatakan peran *self efficacy* dan *self regulated learning* pada variabel prestasi belajar sebanyak 73, 2% maka sebesar 26, 8% dan pengaruh variabel lainnya terhadap peningkatan nilai prestasi belajar mahasiswa. *Self regulated learning* yaitu keterampilan penting untuk dimiliki mahasiswa. Apabila mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dan yakin mampu menentukan alternatif solusi secara tepat saat mengalami kendala permasalahan akademik (Pamungkas, H, & Prakoso, 2020).

Melihat adanya kesinambungan yang baik diantara *self efficacy* dan variabel *self regulated learning* pada prestasi belajar, maka peneliti melakukan riset yang berkenaan dengan *self efficacy* dengan indikator variabel antara lain *magnitude, strenght, generality*, mempunyai tanggungjawab pribadi, memberikan umpan balik dengan segera, berusaha bekerja kreatif, menyatu dengan tugas secara mandiri (Nughraeni, 2018). *Self regulated learning* menggunakan indikator inisiatif untuk belajar, mendiagnosa suatu kebutuhan untuk belajar, menetapkan tujuan dalam belajar, memonitor serta mengatur dan mengontrol belajar, memandang kesulitan tugas sebagai tantangan, memanfaatkan dan mencari sumber belajar relevan, memilih dan menetapkan strategi belajar, mengevaluasi proses dan hasil belajar sendiri, konsep diri sebagai kriteria pengukuran (Zamnah,

2019). Sedangkan, indikator prestasi belajar mahasiswa diidentifikasi pada hasil nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa (Syafi'i, Marfiyanto, & Rodiyah, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Maisaroh, 2012) menyebutkan secara parsial variabel *self efficacy* berpengaruh langsung dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar, dan variabel *self regulated learning* juga memiliki pengaruh langsung terhadap variabel prestasi belajar. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka sebelum adanya pandemi *covid-19*, berbanding terbalik dengan kondisi pembelajaran saat ini dilakukan secara daring yang mengharuskan mahasiswa untuk aktif dan mampu mengatur waktu belajarnya sendiri sehingga *self efficacy* dan *self regulated learning* menjadi faktor penting untuk dilakukan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti akan melakukan penelitian “Pengaruh Antara *Self Efficacy* dan *Self Regulated Learning* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Secara Daring (studi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 dan 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berjenis kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Hermawan (2018) mengutarakan bahwa penelitian jenis kuantitatif yaitu suatu penelitian condong digunakan agar dapat membuktikan suatu hipotesis. Analisis kuantitatif menggunakan data berupa angka yang didapatkan dari proses perhitungan serta pengukuran dari hasil olah data yang selanjutnya dianalisis dengan syarat kriteria statistik tertentu. Populasi dalam penelitian ini yakni pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya angkatan tahun 2019 dan 2020 sebanyak 88 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel dapat dinyatakan dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Cara menghitung sampel penelitian dapat dinyatakan dengan rumus:

$$n = \frac{88}{1 + 88(0,05)^2} = \frac{88}{1,22} = 72,1 = 72 \text{ orang}$$

Dari perhitungan diatas, diketahui sampel penelitian sejumlah 72 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yakni riset, studi pustaka serta kuisioner dengan tujuan diaplikasikan pada saat uji hipotesis. Pada saat melakukan penyebaran data kuisioner peneliti menggunakan beberapa referensi untuk penulisan indikator setiap variabel. Berikut penjelasan mengenai indikator-indikator setiap variabel:

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Indikator
<i>Self efficacy</i> (Nughraeni, 2018)	<i>Magnitude, strenght, generality</i> , mempunyai tanggungjawab pribadi, memberikan umpan balik dengan segera, berusaha bekerja kreatif, menyatu dengan tugas secara mandiri.
<i>Self regulated learning</i> (Zamnah, 2019)	Inisiatif untuk belajar, mendiagnosa suatu kebutuhan untuk belajar, menetapkan tujuan belajar, memonitor, mengatur dan mengontrol belajar, memandang kesulitan

	tugas sebagai tantangan, memanfaatkan dan mencari sumber belajar relevan, memilih dan menetapkan strategi belajar, mengevaluasi proses dan hasil belajar, konsep diri
Prestasi belajar (Syafi'i, Marfiyanto, & Rodiyah, 2018)	Nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Mahasiswa

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran *likert*. Untuk analisis kuantitatif maka memiliki lima jawaban diantaranya yakni sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju. Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Tahapan yang harus dipenuhi antara lain : transformasi data menggunakan metode yakni suksesif interval (MSI). Transformasi MSI merupakan metode transformasi data dari skala ordinal menjadi data yang berskala interval/ratio. Hal ini digunakan karena dalam prosedur, metode statistik MSI perlu dilakukan sebagai syarat untuk uji regresi *linear*, korelasi pearson, uji t statistic dsb yang menganjurkan data berskala interval/ratio (Ningsih & Dukalang, 2019). Tahapan selanjutnya yaitu uji asumsi klasik serta uji hipotesis. Transformasi dilakukan untuk mendapatkan data interval agar data tidak bias. Data yang dilakukan transformasi adalah data yang berasal dari kuisioner, sedangkan untuk nilai hasil IPK mahasiswa tidak perlu dilakukan transformasi karena dipastikan tidak bias. Uji tahap asumsi klasik dan uji hipotesis dikerjakan dengan aplikasi SPSS 16. Uji asumsi klasik sebagai syarat pengujian yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolineritas. Tahapan selanjutnya yaitu uji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel bebas dengan variabel terikat melalui uji dari t-statistic, uji f-statistic, dan hasil koefisien determinasi atau R-Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Data digunakan untuk menganalisis pengaruh dari variabel *self efficacy* dan korelasi antara *self regulated learning* terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring. Data diambil dengan cara kuisioner online dari 72 responden Mahasiswa pada program studi di Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Surabaya tahun angkatan 2019 dan 2020. Kuisioner menggunakan skala *likert* sebagai alat mengukur dengan skor 1-5. Penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas dengan 15 indikator. Variabel pertama adalah *self efficacy* dengan 7 indikator pernyataan dan jumlah pernyataan 40 butir. Variabel kedua adalah *self regulated learning* dengan 9 indikator pernyataan dan jumlah pernyataan 30 butir. Dengan demikian total pernyataan menjadi 70 butir. Penentuan sampel dinyatakan semua populasi mendapatkan kesempatan dan peluang untuk dijadikan sampel penelitian. Sampel acak dipilih berdasarkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM). Tahap selanjutnya peneliti melakukan analisis data yaitu uji validitas dan reliabilitas. Namun, pada penelitian ini peneliti tidak melalui uji validitas dan uji reliabilitas sebab mengadopsi dari indikator variabel yang sama pada penelitian (Nughraeni, 2018) dan (Zamnah, 2019) sehingga tidak perlu untuk melakukan uji data ulang.

Data diambil dari penelitian ini berupa data skala ordinal, sehingga pada tahapan selanjutnya peneliti melakukan perubahan data skala ordinal ke data interval dengan menggunakan tahap metode yakni suksesif interval (MSI). Tahap MSI yaitu prosedur metode transformasi data skala ordinal menjadi data skala interval atau ratio. Hal ini dilakukan sebagai prosedur syarat untuk uji asumsi klasik, regresi *linear*, korelasi pearson, uji t statistic dsb yang mengharuskan data yang memiliki skala interval (Ningsih & Dukalang, 2019).

Setelah data diubah bentuknya menjadi berskala interval dengan metode MSI, selanjutnya melakukan tahap uji asumsi dan hipotesis. Uji asumsi klasik memiliki tujuan untuk syarat analisis uji regresi linier

berganda diantaranya yaitu tahap uji normalitas, uji linearitas, uji multikolineritas, uji heterokedastisitas. Dari hasil pengujian normalitas memakai tes *Kolmogorov-Smirnov* dinyatakan tingkat $\alpha = 5\%$, nilai signifikansi sebesar $0,859 > 0,05$ dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal. Dari hasil pengujian linearitas didapatkan nilai signifikansi yakni *Deviation from Linearity* sebesar $0,344 > 0,05$ berarti mempunyai hubungan linear pada variabel *Self efficacy* dengan variabel prestasi belajar. Sedangkan untuk nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,517 > 0,05$, dapat disimpulkan terdapat hubungan linear pada variabel *Self regulated learning* terhadap prestasi belajar. Dari hasil uji multikolineritas menggunakan metode nilai dari *Tolerance* dan VIF dengan kriteria nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka diterima. Diketahui pada variabel *self efficacy* dan *self regulated learning* sama-sama mempunyai nilai *Tolerance* sebesar $0,967 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1.034 < 10$, dengan demikian dapat dinyatakan tidak terjadi hubungan linier antara kedua variabel. Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode tahap uji Glejser, diperoleh nilai signifikansi pada uji yaitu glejser variabel *self efficacy* sebanyak $0.209 > 0,05$ dan korelasi *self regulated learning* sebanyak $0.701 > 0.05$. Dengan demikian, data dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas artinya varian residual bersifat homokedastisitas.

Pada tahap selanjutnya, peneliti melakukan uji hipotesis dengan syarat pengujian yaitu tahap pengujian koefisien determinasi atau R-Square, uji f-statistic, dan uji t-statistic. Berikut merupakan tabel hasil dari pengujian hipotesis beserta penjelasannya:

Uji Koefisien Determinasi R- Square

Tabel 2. Hasil uji Koefisien Determinasi R-Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.112	.134

a. Predictors: (Constant), *Self regulated learning*, *Self efficacy*

Sumber : data diolah, 2021

Dari hasil diatas yaitu uji koefisien determinasi atau R- Square diatas, didapatkan nilai Adj R-Square sebesar 0.112 artinya variabel *self efficacy* dan *self regulated learning* mempengaruhi prestasi belajar sebesar 11,2% sisanya 88,8% dipengaruhi oleh variabel yang lain diluar hubungan model variabel.

Uji F

Tabel 3. Hasil uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.195	2	.098	5.459	.006 ^a
	Residual	1.235	69	.018		
	Total	1.431	71			

a. Predictors: (Constant), *Self regulated learning*, *Self efficacy*

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji F- statistic diatas, diperoleh nilai Fhitung > Ftabel dengan hasil $5.459 > 3.128$ dan didapatkan nilai pada signifikansi sebesar $0.006 < 0.05$ demikian dinyatakan antara *self efficacy* dan variabel *self regulated learning* secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring.

Uji T

Tabel 4. Hasil uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.604	.199		18.145	.000
<i>Self efficacy</i>	.002	.001	.328	2.882	.005
<i>Self regulated learning</i>	.003	.002	.240	2.114	.038

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil uji t- statistic tersebut, *self efficacy* memperoleh nilai t-hitung yaitu > t-tabel sebesar $2.882 > 1.667$ dan memiliki nilai signifikansi sejumlah $0.005 < 0.05$ demikian dinyatakan variabel *self efficacy* memiliki pengaruh positif dengan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring. Berdasarkan hasil uji t statistic *self regulated learning* diperoleh nilai thitung > ttabel sebesar $2.114 > 1.667$ dan memiliki nilai dari signifikansi $0.038 < 0.05$ demikian dinyatakan *self regulated learning* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring.

Pengaruh Hubungan Variabel Self efficacy Terhadap Prestasi belajar

Hasil analisis menyatakan *self efficacy* mempengaruhi dengan positif dan secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring. Berdasarkan hasil uji t statistic *self efficacy* diperoleh nilai dari t- hitung > t- tabel yakni $2.882 > 1.667$ memiliki nilai signifikansi sebesar $0.005 < 0.05$ maka dinyatakan *self efficacy* mempengaruhi dengan positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring.

Teori kognitif sosial yang dikemukakan Bandura (1997) menyatakan kepercayaan dari *Self Efficacy* mempengaruhi pilihan seseorang dalam melakukan perbuatan dan tindakan. Keyakinan *efficacy* juga dapat menentukan upaya yang dijalankan seseorang dalam suatu kegiatan, waktu ketika giat menempuh masalah, dan dapat tekun dalam menghadapi macam keadaan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan mahasiswa yang memiliki *self efficacy* rendah ditandai dengan tindakan yang cepat menyerah pada setiap permasalahan yang dihadapi.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan mahasiswa yang mempunyai *self efficacy* baik dan tinggi maka akan berhasil dalam kegiatan belajarnya serta dapat menyelesaikan setiap tugasnya dengan baik. Selaras dengan penelitian (Yusuf, 2011) menyatakan bahwa keyakinan *self efficacy* baik dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Pernyataan tersebut juga selaras dengan penelitian yang dilakukan (Filippou, 2019) dengan hasil penelitian bahwa *self efficacy* dapat menentukan prestasi belajar mahasiswa.

Pengaruh Hubungan Variabel Self Regulated Learning Terhadap Prestasi belajar

Hasil analisis menyatakan *self regulated learning* berpengaruh dengan positif secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring. Berdasarkan hasil uji t statistic *self regulated learning*

diperoleh nilai dari t -hitung $>$ t -tabel sebesar $2.114 > 1.667$ memiliki kontribusi signifikansi $0.038 < 0.05$ demikian dinyatakan *self regulated learning* berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar dari mahasiswa selama pembelajaran daring.

Selaras dengan penelitian Harahap, A.C.P & Harahap (2020) menyatakan *self regulated learning* mahasiswa dapat dikategorikan pada fase sedang. Maka, dapat diambil kesimpulan mengenai strategi yang dilakukan mahasiswa mengatur dirinya selama kegiatan belajar mengajar (*self regulated learning*) masa pandemi *covid-19* baik. Pernyataan tersebut juga selaras dengan penelitian (Pamungkas, H., & Prakoso, 2020) yang menjelaskan hubungan (*self regulated learning*) berpengaruh positif terhadap (prestasi belajar) mahasiswa selama pembelajaran daring. Hasil penelitian dapat dinyatakan semakin tinggi kemampuan *self regulated learning* (mengatur dirinya sendiri dalam kegiatan belajar), maka akan dengan mudah mahasiswa dapat meraih prestasi belajarnya lebih baik dan meningkat.

Dengan demikian, apabila mahasiswa mampu mengelola manajemen waktu dengan baik, memahami kebiasaan belajar, dan rajin membaca serta berusaha memahami materi kuliah yang diajarkan dosen. Maka apabila dikemudian hari mengalami permasalahan maupun hambatan belajar mahasiswa masih dapat menentukan dan mencari strategi yang tepat untuk dapat menyelesaikan tugasnya sehingga dapat terpenuhi nilai hasil akademik lebih baik.

Pengaruh Hubungan Variabel Self Efficacy dan Self Regulated Learning Terhadap Prestasi belajar

Dari uji F-statistic yang dilakukan peneliti diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $5.459 > 3.128$ dan memiliki nilai prosentase signifikansi sebesar $0.006 < 0.05$ demikian dinyatakan (*self efficacy*) dan (*self regulated learning*) berpengaruh simultan dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring. Dari kedua hasil penelitian antar variabel sebelumnya yang telah dibahas secara parsial, bersama-sama *self efficacy* dan variabel *self regulated learning* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2019 dan 2020.

Hasil penelitian selaras dengan penelitian (Yusuf, 2011), dan (Maisaroh, 2012), yang menyatakan bahwa antar *self efficacy* dan *self regulated learning* memiliki pengaruh secara signifikan pada prestasi belajar. Maka mahasiswa yang mempunyai tingkat keyakinan diri yang baik akan mampu memahami dan menentukan strategi belajar yang tepat sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar lebih baik daripada mahasiswa yang mempunyaimemahaman dan strategi belajar kurang baik (Maisaroh, 2012).

Keyakinan mahasiswa dalam merencanakan strategi belajar dan mengelola lingkungan yang baik sehingga dapat mencapai prestasi belajarnya. Demikian, mahasiswa dengan tingkat keyakinan baik ditandai oleh kemampuan mengelola keterampilannya dalam membuat strategi belajar yang berhasil maka dapat menghasilkan usaha yang baik dalam mencapai prestasi belajar.

Mahasiswa yang mandiri ketika belajar dan berusaha mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan bersungguh-sungguh maka akan mencapai tujuan belajar, strategi untuk mengatur diri dalam belajar yang dapat ditandai dengan merencanakan proses pembelajaran yang tepat, seperti menetapkan tujuan yang jelas ketika belajar, mengidentifikasi keberhasilan maupun permasalahan yang dihadapi ketika belajar, serta memilih berbagai metode dalam belajar dan menyelesaikan tugas. Setelah melalui tahap perencanaan, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan strategi sesuai rencana dengan yakin serta selalu melakukan evaluasi hasil yang sudah dilaksanakan dengan standar ukuran keberhasilan seperti rajin ketika menyelesaikan tugas dari dosen dengan *ontime* dan selalu berusaha untuk mendapatkan nilai yang baik dengan bersungguh-sungguh.

Faktor utama yang mempengaruhi hasil prestasi belajar dapat ditinjau dari dua hal. Pertama, faktor internal dari dalam diri mahasiswa yaitu fisiologis dan psikologis seperti kondisi jasmani seseorang, bakat, minat, motivasi, dan kecerdasan, dll. Kedua adalah faktor ekstern yang bermula pada luar diri mahasiswa yaitu lingkungan sekitar contohnya seperti sarana prasarana, dosen, administrasi, dan administrasi.

Data kondisi lapangan menunjukkan mahasiswa yang memiliki *self efficacy* baik akan berhasil dalam

kegiatan belajarnya dan dapat melakukan tugas akademiknya dengan lancar. Hal tersebut berbanding terbalik dengan mahasiswa yang memiliki *self efficacy* rendah ditandai dengan tindakan yang cepat menyerah pada setiap permasalahan yang dihadapi. Selain itu, setiap mahasiswa memiliki tingkat keterampilan *self regulated learning* yang berbeda-beda. Terdapat mahasiswa dengan keterampilan *self regulated learning* yang baik, maka dapat mengetahui tujuan serta strategi belajarnya. Perbedaan tingkat keterampilan *self regulated learning* ini diduga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi akademik mahasiswa.

Penelitian yang memperkuat hasil tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh (Maisaroh, 2012) yang menyebutkan secara parsial variabel *self efficacy* berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar, dan variabel *self regulated learning* juga memiliki pengaruh langsung terhadap variabel prestasi belajar.

Dengan demikian, prestasi belajar merupakan cerminan dari keyakinan dan pengaturan diri mahasiswa. Hal tersebut didukung dengan penelitian (Syafi'i, Marfiyanto, & Rodiyah, 2018) yang mengemukakan *self efficacy* dan *self regulated learning* merupakan faktor yang berperan penting dalam mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar mahasiswa.

Keterbatasan penelitian ini adalah hanya dibatasi atas 2 faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu (1) *self efficacy*; (2) *self regulated learning*. Penelitian ini dikhususkan untuk prestasi belajar mata kuliah pendidikan ekonomi pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas Negeri Surabaya.

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil penelitian, dapat dijabarkan: (1) secara parsial memiliki pengaruh secara positif dan signifikan antara (*self efficacy*) terhadap (prestasi belajar) mahasiswa selama pembelajaran daring. (2) secara parsial dapat disimpulkan mempunyai pengaruh dengan positif dan signifikan antara (*self regulated learning*) terhadap variabel (prestasi belajar). (3) secara simultan yakni memiliki pengaruh secara signifikan antara (*self efficacy*) dan (*self regulated learning*) terhadap variabel (prestasi belajar) mahasiswa selama pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterimakasih kepada segenap jajaran dekan, dosen, karyawan, dan mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang membantu dalam menyusun artikel ini utamanya kepada Jurusan Pendidikan Ekonomi, Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis di Universitas Negeri Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Bandura. (1997). *Self efficacy, the exercise of control*, new york.
- Filippou, K. (2019). Students ' Academic Self-efficacy in International Master ' s Degree Programs in Finnish Universities, 31(1), 86–95.
- Gustiana Fika. (2020). *Dampak Pembelajaran Online Bagi Pelajar dalam Pendidikan*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/amp/fikagustiana/5e82e0f51110c1e5f1c05a2/dampak-pembelajara-online-bagi-pelajar-dalam-pendidikan>
- Harahap, A.C.P & Harahap, S. . (2020). *Jurnal pendidikan dan*, 19, 36–42.
- Hermawan, H. (2018). *Metode kuantitatif*.

- 1382 *Pengaruh Antara Self Efficacy Dan Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring – Septian Handayani, Ni'matush Sholikhah*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.553>
- Limbong, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Daring Akibat Pandemi Covid- 19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa UNAI pada Semester The Effect of Online Learning Model due to Covid-19 Pandemic , on the Academic Achievement of UNAI Students in Even Semester, 161–168.
- Lunenburg, O. (2012). Self Efficacy.
- Maisaroh. (2012). PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS.
- Manjunath. (2017). Self-regulated learning: why is it important compared to traditional learning in medical education?. *Advances in Medical Education and Practice*, 8, 243–246.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analsis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>
- Nughraeni, I. . (2018). The Relationship of Self Efficacy toward AchievementMotivation on Students of Geography Education FKIP Universitas Lampung. *Jurnal Pendidikan*, 9(1). Retrieved from <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>
- Pamungkas, H,& Prakoso, A. . (2020). Self-Regulated Learning Bagi Mahasiswa : Pentingkah ?, 13(1), 69–75.
- Prodjo, W. A. (2020). *Pembelajaran Jarak Jauh Bukan Pembelajaran Daring, Ini Penjelasannya*.
- Rahmawati, S. . (2017). Self Efficacy dan Motivasi Berprestasi Siswa SMA Negeri 7 Purworejo. *Jurnal Psikologi*.
- Ruliyanti, B. D., & Laksmiati, H. (2014). Hubungan antara Self Efficacy dan Self Regulated Learning dengan Prestasi Akademik Matematika Siswa SMAN 2 Bangkalan. *Character*, 3(2), 1–7.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Yusuf, M. (2011). The impact of self-efficacy , achievement motivation , and self- regulated learning strategies on students ' academic achievement. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 2623–2626. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.158>
- Zamnah, L. N. (2019). ANALISIS SELF-REGULATED LEARNING YANG MEMPEROLEH PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PROBLEM- Abstrak, 2(1).
- Zimmerman. (2001). Attaining Self Regulation A Social Cognitive Perspective.